BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Litologi batuan pada lintasan 1, lintasan 2, dan lintasan 3 yang berlokasi di Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan satu-satuan litologi yaitu Endapan Aluvium yang terdiri dari pasir lanauan, lanau pasiran – lanau lempungan, pasir lepas dan tanah urukan.
2. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa potensi pola sebaran lapisan bawah permukaan memiliki sebaran air permukaan yang berbeda-beda dari lintasan 1 dengan kedalaman 1,91 meter, lintasan 2 dengan kedalaman 4,78 meter, dan lintasan 3 dengan kedalaman 5,93 meter.
3. Pola sebaran air permukaan di Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram mengalir ke arah sungai.

5.2. Saran

Potensi air permukaan yang paling besar terdapat pada lintasan 3 yang berada di dekat sungai, sehingga apabila ingin membuat sumur (gali ataupun bor) untuk keperluan air internal kampus maka disarankan pada lokasi lintasan 3.

DAFTAR PUSTAKA

Darmansyah, Atmaja, I, G, D., Rahmawati, D., Wijaya, A. 2020, Identifikasi Kedalaman Air Tanah Menggunakan Metode Geolistrik Satu Dimensi (ID) di Dusun Rojet, Desa Bangket Parak, Kecematan Pujat, Kabupaten Lombok Tengah, *Journal Pertambangan dan Lingkungan. Vol. 1, No. 1, hal.25-29.*

Akaolisa, C. C. Z. dan Ibe, K. K., 2010. *Geoelectrical Investigation of Geologically Controlled Hydro-Geophysical Parameters in Item Area of South Estern Nigeria. International Journal of Physical Sciences, 5/4:* 358-364. Nigeria: Departement of Geosciences Federal University of Technology.

Arif, I. dan Hendrajaya L., 1990. Geolistrik Tahanan Jenis. Bandung: Laboratorium Fisika Bumi ITB.

Asdak, C., 1995. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Yogayakrta: Gadjah Mada University Press.

As'ari, A., 2011. Pemetaan Air Tanah di Kabupaten Jeneponto dengan Metode Geolistrik. *Jurnal Sainstek,* 3 (1) Hal 1-7.

Broto, S., dan Rohima., 2008. Pengolahan Data Geolistrik dengan metode Schlumberger. Laporan Penelitian. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hakim, H., dan Manrulu, R.H., 2016. Aplikasi Konfigurasi Wenner dalam Menganalisis Jenis Material Bawah Permukaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5 (1), Hal 95-103.

Halik, G. dan Jojok, W.S., 2008. Pendugaan Potensi Air Tanah dengan Metode Geolistrik Konfigurasi Schlumberger di Kampus Tegal Boto Universitas Jember. *Jurnal Ilmiah Sains*, 15 (2), Hal 1-5.

Halik, G. dan Widodo, J., 2008. Pendugaan Potensi Air Tanah dengan Metode Geolistrik Konfigurasi Schlumberger di Kampus Tegal Boto Universitas Jember. *Media Teknik Sipil*, Hal 84-109.

Hendrajaya, L., 1990. Pengukuran Resistivitas Bumi pada Satu Titik di Medium Tak Hingga. Bandung: Laboratorium Fisika Bumi ITB.

Indarto, 2010. Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi. Jakarta: Bumi Aksara.

Manrulu R. H., 2018. Pendugaan Sebaran Air Tanah Menggunakan Metode Geolistrik Resistivitas Konfigurasi Wenner dan Schlumberger di Kampus 2 Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Fisika Flux*, 15 (1), Hal 6-12.

Milsom, J., 2003. Field Geophysis. *The Geological. Field Guide Series.* University College London.

Musa, L. dkk., 2019. Analisis Kerentanan dan Kualitas Air Tanah Bebas di Kota Mataram. *Jurnal Sains Informasi Geografi*, 2 (1), Hal 8.

Purtanto, T. T. & K. I. Kusuma, 2009. Permasalahan Air Tanah pada Daerah Urban. *Teknik*, 30 (1), Hal 48-57.

Puspita, H. I., 2013. Penentuan Zona Efektif Air Tanah dengan Metode Geolistrik Konfigurasi Dipole-Dipole di Komplek Perumahan Istana Tidar Regency Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: FMIPA Fisika Universitas Jember.

Rejekiningrum, P., H. Pawitan, B. I. Setiawan & B. Kartiwa, 2010. Identifikasi Potensi Air Tanah untuk Keberlanjutan Sumber Daya Air: Studi Kasus di DAS Cicatih-Cimandiri Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Jurnal SDA, 6 (1) Hal 1-102.

Rivera, G. C., 2012. Pendugaan Potensi Akuifer dengan Metode Geolistrik Resistivitas 2D Konfigurasi Wenner-Schlumberger di Lingkungan FMIPA Universitas Jember. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FMIPA Fisika Universitas Jember.

Rosid, S. dan J. Muhammad., 2008. Pemetaan Hidrogeologi dengan Menggunakan Metode Geolistrik. Prosiding. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sadjab, B. As'ari, A., dan Adey, T., 2012. Pemetaan Akuifer Air Tanah di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Metode Geolistrik Tahanan Jenis. *Jurnal MIPA Unsrat Online*, 1 (1), Hal 37-44.

Sapiie, B, N. A. Magetsari, A. H. Harsolumakso, dan C. I. Abdullah, 2006. Geologi Fisik. Bandung: Penerbit ITB.

Seyhan, E., 1990. Dasar-Dasar Hidrologi. Terjemahan Sentot Subagyo. Yogyakarta: UGM Press.

Sudadi, P., dan Ridwan, T., 2000. Peta Hidrologi Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa Bagian Barat. Skala 1:250.000 Proyeksi Transverse Mercator.

Telford, W. M., Sheriff, R. E., Geldart L. P., 1990. *Applied Geophysics Second Edition.* New York: Cambridge University Press.

Todd, D. K., 1980. *Groundwater Hydrology.* New York: Jhon Wiley and Sons.

Ugwu, G. Z., dan Ezeh C. C., 2010. *Geoelektrikal Sounding for Estimating Groundwater Potential in Nsukka L. G. A. Enugu State Nigeria. International Journal of Physical Sciences, 5/5:* 416-420. Nigeria: Departement of Geology Mining Enugu State University of Sciencecand Technology.

Wafid, A. N. M. dkk, 2014. Resume Hasil Kegiatan Pemetaan Geologi Teknik Pulau Lombok Skala 1:250.000. Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan. Badan Geologi. Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral.